

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, adapun kesimpulan yang diperoleh pada penelitian ini yaitu :

1. Potensi objek wisata bahari di Kabupaten Batu Bara termasuk dalam kategori potensial. Hal ini ditunjukkan dari 4 objek wisata bahari yang terdapat di Kabupaten Batu Bara, sebanyak 3 objek wisata bahari layak untuk dikembangkan, sedangkan 1 objek wisata lagi termasuk belum layak dikembangkan. Adapun potensi objek wisata Pulau Pandang memperoleh rata – rata 2,8 dengan kategori baik, potensi objek wisata Pulau Salah Nama memperoleh skor rata – rata yaitu 2,8 dengan kategori baik, potensi objek wisata Pantai Bunga memperoleh skor 2,2 dengan kategori sedang dan potensi objek wisata Pantai Perjuangan memperoleh skor 1,4 dengan kategori buruk.
2. Kondisi sarana objek wisata bahari termasuk dalam kategori baik. Adapun sarana objek wisata Pulau Pandang memperoleh skor rata – rata 2,6 dengan kategori baik, sarana objek wisata Pulau Salah Nama memperoleh skor rata – rata 2,2 dengan kategori sedang, sarana objek wisata Pantai Bunga memperoleh skor 2,6 dengan kategori baik dan sarana objek wisata Pantai Perjuangan memperoleh skor 2,6 dengan kategori baik. Kondisi prasarana objek wisata bahari termasuk dalam kategori sedang. Adapun kondisi prasarana objek wisata Pulau Pandang memperoleh skor rata – rata sebesar

3. 1,6 dengan kategori buruk, prasarana objek wisata Pulau Salah Nama memperoleh skor rata – rata sebesar 1,8 dengan kategori sedang, prasarana objek wisata Pantai Bunga memperoleh skor rata – rata 2,2 dengan kategori sedang dan prasarana objek wisata Pantai Perjuangan memperoleh skor rata – rata 2,0 dengan kategori sedang.
4. penyajian informasi Arcgis *Story Maps* yaitu dengan cara menata sendiri tanpa memanfaatkan template yang tersedia pada laman <https://storymaps.arcgis.com/> . Informasi yang disajikan pada Arcgis *Story Maps* yaitu judul, latar belakang, deskripsi singkat wilayah, peta online, peta administrasi wilayah, topografi wilayah, keadaan iklim, kondisi hidrologi, formasi geologi, jenis tanah dan penggunaan lahan. Adapun penyajian informasi berbasis Arcgis *Story Maps* dapat dilihat melalui link beriku ; <https://arcg.is/GaqmP> .

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, adapun saran yang diajukan yaitu :

1. Sektor kawasan wisata bahari di Kabupaten Batu Bara termasuk ke dalam pariwisata berpotensi. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah daerah untuk dapat memperhatikan dan tindak lanjut terkait pembangunan dan pengembangannya.
2. Kondisi prasarana objek wisata bahari termasuk dalam kategori sedang. Adapun kondisi prasarana objek wisata Pulau Pandang termasuk dalam

kategori buruk. Oleh karena itu, diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Batu Bara terutama pihak Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORA) Kabupaten Batu Bara untuk dapat memberikan tindak lanjut seperti melakukan pembangunan dan pengembangan, meningkatkan pengelolaan secara rutinitas dan penyediaan prasarana yang baik bagi wisatawan.

3. Diharapkan kepada pemerintah Kabupaten Batu Bara dan pihak Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata (DISPORA) Kabupaten Batu Bara untuk dapat memberikan pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat untuk menjaga dan melestarikan objek wisata bahari di Kabupaten Batu Bara.

